

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pengamatan, hasil penelitian, dan pembahasan pada pola komunikasi satgas penanganan Covid-19 Kelurahan Kebalen dalam mensosialisasikan pedoman perubahan perilaku penanganan Covid-19 dapat penulis simpulkan yaitu sebagai berikut:

Pola komunikasi yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi satgas Kelurahan Kebalen menggunakan komunikasi antarpribadi. Pola komunikasi dalam penelitian ini menggunakan pola komunikasi Cangara yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear dan pola komunikasi sirkular, tetapi dalam penelitian pola yang sering digunakan ialah pola komunikasi sirkular. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses komunikasi dalam kegiatan sosialisasi ialah faktor waktu, faktor individu, faktor ekonomi dan faktor perbedaan persepsi warga terhadap Covid-19, selain itu ada juga hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi mengenai kegiatan sosialisasi yaitu hambatan waktu sosialisasi, hambatan sosialisasi yang dilakukan melalui grup whatsapp, hambatan ekonomi dan hambatan perbedaan persepsi warga.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pola komunikasi satgas penanganan Covid-19 dalam melakukan sosialisasi, kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi maupun sebagai bahan perbandingan dalam penelitian dengan tema yang sama, serta dapat menjadikan sebuah penelitian menjadi lebih menarik dan semakin kreatif.

### 5.2.2 Saran Praktis

Pola komunikasi pada kegiatan sosialisasi terbentuk karena proses komunikasi yang terjadi. Proses komunikasi harus berjalan dengan baik, dengan mengatasi adanya hambatan antara satgas dan warga itu harus diatasi dengan bekerjasama, agar terbentuknya proses komunikasi yang efektif.

Dalam mengatasi hambatan dalam sosialisasi yang dilakukan oleh satgas, warga yang sudah dipercaya menjadi perwakilan warga lainnya untuk mengikuti sosialisasi meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab untuk menghadiri kegiatan sosialisasi, karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses komunikasi selain itu warga juga diharapkan lebih aktif dalam merespon sosialisasi yang dilakukan melalui grup whatsapp agar tidak terjadi “*mis communication*” antara satgas dan warga, dan sosialisasi yang dilakukan oleh satgas lebih variatif, pola komunikasi dalam kegiatan sosialisasi cenderung menggunakan pola komunikasi sirkular, maka dari itu harus di variasikan sesuai dengan karakter lingkungan masyarakat itu sendiri.

